

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab satu menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan permasalahan yang terjadi pada objek untuk penelitian. Bab ini juga menjelaskan rumusan masalah yang berisi perumusan dari masalah yang di rumuskan lebih rinci.

### **1.1 Latar Belakang**

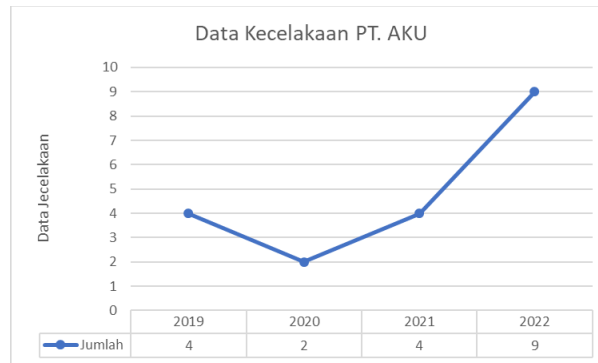
Setiap aktivitas atau kegiatan dalam pekerjaan selalu berpotensi terhadap risiko bahaya tertentu yang apabila tidak diperhatikan akan menimbulkan kecelakaan kerja. Mencegah terjadinya sumber potensi bahaya di butuhkan manajemen risiko. Manajemen risiko erat kaitannya dengan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3), karena munculnya K3 disebabkan adanya risiko yang mengancam keselamatan pekerja. Keselamatan dan kesehatan Kerja pada lingkungan perusahaan menjadi bagian terpenting dan wajib bagi perusahaan untuk memperhatikan setiap aktivitasnya, karena kecelakaan kerja yang terjadi tidak hanya merugikan karyawan namun juga merugikan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan harus memberi perhatian sejak dini mengenai Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) pada lingkungan perusahaan, dan dengan segera melakukan tata kelola salah satunya dengan menyediakan alat perlindungan diri (APD) yang sesuai dan memadai. (Buchari & Irani, 2019).

Penerapan K3 di Indonesia memiliki dasar hukum dalam pelaksanaannya, hukum ini dimaksudkan untuk melindungi para pekerja agar perusahaan dapat menjamin Keselamatan dan kesehatan Kerja karyawannya. Undang-undang yang berkaitan dengan Keselamatan dan kesehatan Kerja adalah Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dasar hukum lain yang mendukung adalah peraturan Menteri ketenagarkerjaan RI No. 26 tahun 2014, PP No. 50 Tahun 2012 Kegiatan Keselamatan dan

kesehatan Kerja (K3) dan peraturan Menteri tenaga kerja RI No. Per-05/MEN/2018 tentang Keselamatan dan kesehatan Kerja lingkungan kerja.

PT. Akses Kwalitas Unggul merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa perencanaan, konstruksi dan instalasi serta pemeliharaan sarana telekomunikasi. PT. Akses Kwalitas Unggul sangat patuh terhadap peraturan dan hukum termasuk dalam hal penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja berikut asuransi bagi setiap pekerjanya. Perusahaan ini telah melakukan upaya pengendalian potensi bahaya dengan memfasilitasi Alat Pelindung Diri (APD) seperti: sepatu *safety*, masker, *helmet*, *body harnes*, dan sarung tangan pada setiap pekerja lapangan. Perusahaan menyediakan tim audit internal untuk memastikan kelayakan dan kelengkapan dari APD dan alat kesehatan untuk seluruh teknisi atau pekerjanya, audit dilakukan setiap satu bulan sekali. Terdapat himbauan berupa poster mengenai K3 di lingkungan perusahaan dan pada hari tertentu teknisi selalu diingatkan untuk menggunakan APD dengan lengkap.

Hasil observasi di PT. Akses Kwalitas Unggul, ditemukan bahwa perusahaan belum menerapkan K3 dengan baik, Perusahaan belum melakukan identifikasi dan analisa terhadap potensi bahaya/risiko pada pekerjaan teknisi, teknisi yang berada di lapangan sering mengabaikan penggunaan alat pelindung diri (APD). Keselamatan ketika bekerja diabaikan oleh teknisi, meskipun alat- alat pelindung diri seperti sarung tangan dan helm ini sangat penting penggunaannya untuk menghindarkan teknisi dari kecelakaan kerja yang dapat terjadi kapan saja. Kecelakaan dapat terjadi akibat mengenai perilaku yang tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi lingkungan kerja yang tidak aman (*unsafe condition*).



**Gambar 1. 1** Data Kasus Kecelakaan PT. AKU

Sumber : PT. AKU

Menurut data kasus kecelakaan yang diperoleh dari hasil wawancara di perusahaan, dalam setiap tahunnya pasti terjadi kecelakaan akibat kelalaian pekerja. Dalam kurun waktu lima tahun telah terjadi 19 kali kecelekaan kerja. Tahun 2019 sebanyak empat kali kejadian, tahun 2020 sebanyak dua kali kasus terjadi, tahun 2021 terdapat empat kali kasus kecelakaan di tahun tersebut menunjukkan sedikit lonjakan dari tahun sebelumnya. Tahun 2022 tercatat sembilan kasus terjadi dimana hal ini menunjukkan lonjakan yang sangat signifikan jauh dari tahun-tahun sebelumnya. Rincian kecelakaan kerja yang terjadi yaitu 4 orang pekerja tergores benda tajam akibat bahaya mekanik yang diakibatkan oleh peralatan atau mesin yang digunakan ketika bekerja, 3 orang tersengat aliran listrik atau kesetrum akibat bahaya listrik yang terdapat pada area kerja teknisi, 5 orang terpleset saat melakukan pekerjaan baik sedang menaiki tangga maupun di jalanan akibat bahaya Fisik yang terjadi saat bekerja diatas ketinggian, 2 orang mengalami dehidrasi saat melakukan pekerjaan dikarenakan mencari titik putusnya kabel yang cukup jauh, kemudian 7 orang mengalami sakit kepala ketika proses pekerjaan dikarenakan bahaya Fisik yang menyebabkan kejadian tersebut akibat paparan cahaya matahari , namun semua pekerja tersebut tidak cidera terlalu parah dan untuk kecelakaan fatal 0 orang sehingga masih bisa bekerja kembali dan tidak dilaporkan dalam data kecelakaan kerja fatal.

Dari data diatas dapat dianalisis bahwa tidak sepenuhnya bekerja dapat menjamin keamanan atau tidak ada potensi bahaya pada area kerja, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi resiko dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazzard Identification, Risk Assesment*

*and Risk Control*). Kelebihan dari metode HIRARC yaitu mengidentifikasi potensi bahaya yang ada di area kerja lapangan dengan cara mengidentifikasi karakteristik bahaya-bahaya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di area kerja. Dengan mengikuti tersebut secara benar dapat memberikan pengendalian risiko menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada tiap langkah pekerjaan yang menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja sehingga bentuk pengendalian lebih rinci dan jelas.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka keselamatan dan kesehatan klerja (K3) dijadikan topik penelitian dengan judul **“Evaluasi dan Perancangan Mitigasi Risiko K3 pada Aktivitas Perawatan dan Instalasi di PT. AKU (Akses Kualitas Unggul)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja risiko pada aktivitas perawatan dan instalasi di PT. AKU ?.
2. Bagaimana evaluasi tingkat risiko pada aktivitas perawatan dan instalasi di PT. AKU?
3. Bagaimana strategi penanganan atau mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi risiko di PT. AKU yang mungkin dapat terjadi ?.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui risiko yang terdapat pada aktivitas perawatan dan instalasi di PT. AKU.
2. Mengetahui tingkat risiko rendah sampai risiko yang paling tinggi pada aktivitas perawatan dan instalasi di PT. AKU.
3. Merancang mitigasi atau strategi penanganan yang dapat dilakukan untuk mengatasi risiko pada aktivitas perawatan dan instalasi di PT. AKU.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan PT. AKU dalam meminimalisir terjadinya risiko dan timbulnya kecelakaan.
2. Dapat mengetahui risiko dan melakukan tindakan mitigasi atau penanganan pada aktivitas perawatan dan instalasi.
3. Dapat memberikan informasi mengenai tindakan yang harus dilakukan oleh PT. AKU untuk mengatasi maupun mencegah risiko di PT. AKU.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian dilakukan pada aktivitas perawatan dan instalasi di PT. AKU.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab yang saling berkaitan satu sama lain, sistematika penulisan dalam tugas akhir adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab satu pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan tugas akhir.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab dua tinjauan pustaka ini meliputi seluruh teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian dalam tugas akhir, teori-teori tersebut juga dapat membantu menganalisa risiko Keselamatan dan kesehatan Kerja serta masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

##### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab tiga metodologi penelitian ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk penyusunan tugas akhir, perencanaan dan penyusunan metodologi penelitian harus jelas dari awal agar tugas akhir dapat berjalan dengan runtut serta sistematis.

#### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab empat hasil dan pembahasan meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan analisis hasil. Pengumpulan data meliputi gambaran secara umum dari perusahaan, proses kerja teknisi di lapangan, data kecelakaan kerja, daftar alat pelindung diri yang ada dan digunakan oleh perusahaan, serta data-data pendukung yang dijadikan landasan untuk menganalisis.

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab lima kesimpulan dan saran meliputi kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dari penelitian dan pemberian saran terhadap perusahaan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan.